



## TUTURAN METAFORIS DALAM LIRIK LAGU LINKRAFIN “JEMBER NUSANTARA”

Devi Rahmadani<sup>1</sup>, Fitri Amalia<sup>2</sup>, Astri Widyaruli Anggraeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Jember

Corresponding author: [rahmadanidevi407@gmail.com](mailto:rahmadanidevi407@gmail.com)

### Info Artikel

Submit: 02

Februari 2024

Accepted:

15 Februari 2024

Publish: 29

Februari 2024

Keywords:

Makna Metaforis,  
Ekspresi metaforis,  
Lirik Lagu, Linkrafin  
Jember Nusantara

© 2024

Education and  
Talent

Development

Center of Indonesia  
(ETDC Indonesia)

Under the license

CC BY-SA 4.0



### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah dan seperti apa makna serta ekspresi dalam lirik lagu Linkrafin Jember Nusantara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Data dalam penelitian ini meliputi narasumber Linkrafin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang telah diselidiki. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi. Hasil dari analisis data ini yaitu bahwa makna metaforis dan ekspresi metaforis yang di teliti oleh peneliti dalam lirik lagu linkrafin jember nusantara adalah ekspresiyang menggambarkan kekayaan di Jember sertamakna metaforis menggunakan kata konotasi dimana makna tersebut bisa disebut dengan makna kiasan atau makna yang tidak memiliki arti yang sebenarnya, maka dari itu di dalam penelitian ini sudah ditemukan makna metaforis dalam lirik lagu yang memiliki makna menggambarkan keindahan alam di kota Jember. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah bahwa semua lirik lagu mempunyai makna metaforis yang sangat mendalam sama halnya dengan menggambarkan suatu kota dan mengekspresikan bagaimana menjadi masyarakat dikota Jember.

### 1. Pendahuluan

Metafora merupakan ekspresi kreatif dari bahasa yang digunakan untuk memberikan makna yang berbeda. Sebagian besar penelitian terkait metafora cenderung terbatas pada sastra, terutama puisi, karena metafora sering kali

diasosiasikan dengan puisi. Sebenarnya, metafora tidak hanya terbatas pada karya sastra misalnya puisi, cerpen, atau novel. Penggunaan metafora juga sering terlihat dalam ide-ide sehari-hari manusia, seperti dalam humor atau lawak, hingga pada lirik lagu. Dalam lirik lagu, metafora bisa menjadi bagian dari bahasa yang hidup dengan mengubah konsep-konsep kehidupan sehari-hari menjadi kata-kata dalam lagu-lagu mereka.

Metafora merupakan salah satu gaya bahasa. Menurut Keraf, gaya bahasa ialah sebuah cara unik untuk menyampaikan ide melalui penggunaan bahasa yang menunjukkan karakter atau kepribadian penulis. Menurutnya, gaya bahasa bisa dibagi menurut pemilihan kata, intonasi, struktur kalimat, serta sejauh mana makna yang ingin disampaikan secara langsung oleh penulis.

Salah satu contoh gaya bahasa ialah metafora, yang sering dipergunakan dalam berbagai jenis karya sastra seperti puisi dan novel. Metafora melibatkan penggunaan kata-kata dalam arti yang tidak harfiah, dimana ungkapan metaforis ini bergantung pada kesamaan atau perbandingan antara kata-kata dalam menggambarkan sebuah kenyataan yang sebenarnya melalui gagasan-gagasan abstrak yang ingin disampaikan. Metafora ialah sebuah bentuk bahasa kiasan yang mirip dengan perbandingan umum, namun tanpa penggunaan kata pembanding. Subroto menggambarkan metafora sebagai ekspresi kreatif dalam bahasa yang memperluas makna. Ini berarti bahwa dengan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal dan sesuai kesamaan dengan referen, penggunaan bahasa bisa memberikan simbol baru pada referen, baik itu sudah memiliki simbol atau belum. Pada intinya, proses penciptaan metafora terus berlanjut tanpa batas. Dengan penggunaan metafora, bahasa akan menjadi lebih segar dan mampu menghindari kejenuhan dikarenakan keterbatasan.

Metafora memiliki kemampuan untuk menghidupkan hal-hal yang sebelumnya lumpuh, serta memberikan semangat pada hal-hal yang sebelumnya tidak memiliki kehidupan. Oleh karena itu, para peneliti tertarik untuk mengkaji penggunaan metafora dalam lirik lagu linkrafin Jember Nusantara. Lirik-lirik tersebut dinilai kaya akan makna dan tingkat ekspresi yang menggambarkan kota Jember, serta memberikan kesegaran dalam penggunaan bahasa di dalamnya. Ekspresi dalam penggunaan metafora bisa dipahami dari sudut pandang pengarang atau melalui kesesuaian emosional seseorang, menghasilkan data ekspresif yang kuat. Ini menciptakan kejutan dan ketegangan yang tinggi, menjadikan penggunaan metafora semacam itu cenderung menjadi ciri khas individual yang orisinal. Ekspresi ialah pernyataan dari pikiran dan perasaan seseorang. Teori pengungkapan diri, yang dipopulerkan oleh Sydney Marshall Jourad, seorang filsuf sosial dan ahli psikologi klinis asal Toronto, Kanada pada tahun 1926, menggambarkan self-disclosure sebagai proses di mana seseorang membagikan informasi tentang dirinya kepada orang lain. Pengungkapan diri ini ialah berupa sebuah komunikasi yang membutuhkan keterlibatan minimal dua orang, dikarenakan melibatkan seseorang yang mengungkapkan informasi tentang dirinya kepada orang lain (Ni'matillah, 2015).

Lirik sebagai media untuk mengekspresikan makna dalam musik, di mana penyair memanfaatkan kreativitasnya dalam memainkan kata-kata, memberikan daya tarik unik pada lirik lagu tersebut. Awe menyatakan bahwa dalam lirik lagu, terdapat berbagai macam permainan bahasa, termasuk gaya bahasa, permainan vokal, dan pemakaian kata yang tidak biasa. Hal ini bisa dikembangkan melalui penggunaan melodi yang menarik dan notasi yang tepat. Sehingga pendengar merasakan intensitas dan maksud dari apa yang dipikirkan atau ingin disampaikan oleh pengarang (Mane, 2016). Musik menjadi tempat dalam mengungkapkan emosi dikarenakan mempunyai kemampuan sebagai penghubung emosional, dan cinta ialah bagian yang tak terpisahkan dari emosional manusia.

Dari ulasan latar belakang di atas metafora dalam lirik lagu Linkrafin dapat dianalisis untuk mendeskripsikan kekuatan metafora dan tingkat keekspresian penyair. Proses kreatif penyair dapat didukung oleh lingkungan kehidupannya.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah sebuah langkah yang dipergunakan untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode ini ialah langkah untuk mengamati dan menganalisa sebuah peristiwa tertentu. Sementara metode penelitian ialah rangkaian proses yang mencakup dalam menetapkan kerangka pikiran, merumuskan masalah, menentukan sampel data, teknik pengumpulan data, serta analisis data (Edi Subroto, 1992:31). Metode penelitian ini merangkum berbagai aspek, termasuk jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Makna dalam metafora ini dapat dikatakan makna diungkapkan melalui pemahaman yang menyeluruh sesuai dengan elemen-elemennya, peneliti menggunakan makna konotatif guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, komprehensif, dan analitis terhadap karya tersebut. Ekspresi juga merupakan tuturan kebahasaan yang memiliki nilai komunikatif (communcative value) jika penutur dan pendengar mempunyai keselarasan pemahaman terhadap tuturan tersebut.

### **Makna metaforis dalam lirik lagu Linkrafin Jember Nusantara**

Data

Pasir Putih Bayur Menyapa

Tarian Pulauku Menyambut

-bait 4 jember nusantara-

Untuk memahami makna metafora dalam ungkapan Pasir Putih Bayur Menyapa, berikut analisis komponen makna pada pasir putih dan Pasir Putih Bayur Menyapa. Berikut analisis komponen makna kata pasir putih bayur menyapa

Analisis Komponen	Pasir putih bayur menyapa
Warna	-
Air	+
Indah	+
Pasir berwarna putih	+
Luas	+
Angin	+

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kata pasir putih merupakan konotasi. Kata tersebut mengacu pada referen kata pantai.

Dapat disimpulkan bahwa pasir putih merupakan metafora yang mengacu pada makna pantai. Sedangkan kata pasir putih bayur menyapa mengacu pada lokasi memiliki pantai yang dikelilingi oleh pohon tinggi saling menyapa ketika ada angin yang berhembus, yang mengacu pada keindahan wisata yang ada di Jember. Dengan demikian, kata yang ada dalam lirik lagu Linkrafin Jember Nusantara memiliki makna metafora. seperti data diatas metafora menerapkan kata-kata atau rangkaian kata yang tidak dipergunakan dalam makna sesungguhnya atau bisa disebut juga dengan makna kiasan atau konotasi. tetapi di dalam kata metafora tidak semuanya mengandung konotasi, ada juga yang merupakan kata denotasi. Metafora juga merupakan bentuk kreativitas dalam penggunaan bahasa untuk menyampaikan makna. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, terlihat bahwa lirik lagu Linkrafin "Jember Nusantara" setelah diteliti memang memiliki makna metaforis yang lagu tersebut tertuju kepada masyarakat bahwa terdapat banyak sekali keindahan atau potensi-potensi alam yang Jember miliki, dari masyarakat yang tidak mengetahui kota Jember itu seperti apa dalam penulisan dan lirik lagu tersebut dapat mengetahui secara tidak langsung bagaimana keadaan di Kota Jember.

### **Ekspresi Metaforis dalam Lirik Lagu Linkrafin Jember Nusantara**

#### **Data 1**

Duh ya lek, tanah aeng daun emas nusantara  
-bait 1 jember nusantara-

Pada data diatas memiliki ekspresi metaforis dalam lirik pertama dinyanyikan oleh penyanyi kejhung I atau sinden Madura. Ekspresi pada data diatas bahwa menunjukkan gerakan serta mimik wajah yang sangat ceria dan menunjukkan arti dari kalimat bait tersebut karena tanah aeng daun emas nusantara memiliki makna tanah air serta tembakau di nusantara khususnya di Jember merupakan salah satu kekayaan hasil pertanian yang sangat dominan pada kota Jember.

Pada data menjelaskan bahwa dalam lirik pertama di atas gerakan dan ekspresi sebagai komunikasi awal bahwa tanah air Jember memiliki daun emas berupa tembakau. Penyanyi mengekspresikan tentang potensi sumber daya alam di Kabupaten Jember. Daun emas yang dimaksudkan adalah daun tembakau yang menjadi salah satu hasil pertanian di Kabupaten Jember. Gerakan yang ditunjukkan oleh penyanyi pada lirik tersebut dengan mengangkat tangan kanan serta wajah yang tersenyum seolah hendak menunjukkan bahwa inilah Jember dengan produk pertaniannya yaitu tembakau.

## Data 2

hijau luas membentang nusantara  
-bait 2 jember nusantara-

Pada data 2 diatas, hijau luas membentang nusantara dapat di analisis hijau luas yang berarti terdapat pepohonan hijau yang sangat luas di Indonesia terutama kota Jember dan membentang nusantara merupakan bukan hanya kota Jember yang memiliki pepohonan hijau yang sangat subur, namun seluruh nusantara ini memiliki kekayaan tumbuhan yang sangat subur.

Pada data tersebut memiliki ekspresi metaforis dalam lirik ini menyampaikan tentang kondisi alam yang ada di nusantara (Indonesia), ekspresi wajah yang senyum megah menunjukkan bahwa luas membentang nusantara ini serta diwarnai dengan pepohonan yang berwarna hijau dan subur, sedangkan gerakan (koreo) ditandai dengan lambaian tangan dari kiri kanan. Gerakan ini sebagai petunjuk tentang pepohonan hijau dan pegunungan yang mengelilingi Indonesia.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, terlihat bahwa terdapat ekspresi yang menggambarkan bagaimana kota Jember sebagaimana dalam lirik lagu Linkrafin "Jember Nusantara" itu sendiri. dari pembahasannya tersebut perlu kita ketahui bahwa ekspresi metaforis adalah memiliki makna yang di ekspresikan dengan mimik wajah atau gerakan koreo saat sedang menyanyikan lagu tersebut. Tentu saja koreo dan ekspresi wajah yang ditampilkan sesuai dengan lirik yang dinyanyikan.

## 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa lirik lagu "Jember Nusantara" dari Linkrafin ialah sebagai bentuk manusia dalam menggunakan bahasa pada lirik lagu tersebut. Sebagai bagian dari karya sastra, lirik lagu memiliki karakteristik unik dalam mengekspresikan bahasanya. Hal ini tidak begitu terikat pada aturan baku dalam penggunaan bahasa sama halnya dengan yang penulis teliti merupakan lirik lagu Linkrafin Jember Nusantara yang mempunyai makna metaforis pada lirik lagu tersebut. Makna metaforis pada lirik lagu tersebut menggunakan makna konotasi. Namun pemilihan kata konotasi tersebut dipengaruhi oleh kekhasan dan kekayaan alam sekitar yang berada di kota Jember.

Tingkat keekspressian metafora bisa dipahami melalui persepsi pengarang atau kesesuaian emosional seseorang, yang menghasilkan data ekspresif yang kuat dan menimbulkan kejutan serta ketegangan yang tinggi. Metafora semacam itu cenderung bersifat individual dan orisinal.

## Daftar Pustaka

- Adid, A. W. (2019). Hedonisme Dalam Lirik Lagu Dangdut. *Sarasvati*, 1(2), 29. <https://doi.org/10.30742/sv.v1i2.737>
- Arifin, J. (2016). Struktur Pembangun Lirik Lagu dalam Kumpulan "Badai Pasti Berlalu" Chrisye. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 237–252. <https://doi.org/10.33654/sti.v1i2.373>
- Faoziah, I., & Ciamis, U. G. (2018). Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu. 2(2), 55–73.
- Hermintoyo, M., Lagu, L., & Bertemakan, P. (2018). NUSA, Vol. 13 No. 2 Mei 2018 M. Hermintoyo, Metaforis dalam Lirik Lagu Populer Bertemakan Percintaan. 13(2), 291–300.
- Hermintoyo, M., Metaforis, K., & Sarana, S. (2018). NUSA, Vol. 13 No. 3 Agustus

- 2018 M. Hermintoyo, *Kalimat Metaforis Sebagai Sarana Estetika dalam Lirik Lagu nDangdut*. 13(3), 380–389.
- Hidayati, P. P., & Suratiningih, M. (2022). *Kejora Alternatif Bahan Ajar*. 4(01), 29–39.
- Ika Wigati, S. I. (2003). *Tuturan Metaforis dalam Lirik Lagu-Lagu Ebiet G. Ade*. 1–7.
- Ilmu, F., & Universitas, B. (2018). ( *Conceptual Metaphor in Songs Lyric Revolverheld Band Album in Farbe* ). 24(2), 177–184.
- Indraswari, U. (2013). *Metafora dalam lirik lagu ibu karya iwan fals*.
- M. Hermintoyo, M. H. (2017). *Daya Tutur Metafora Lirik Lagu Populer (Kajian Pragmatik)*. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 12(4), 196. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.4.196-205>
- Nosoichah, C., & Mulyadi. (2019). *Idiom dan Metafora Pada Lirik Lagu “ Jaran Goyang .” Metalingua*, 18(2), 95–102.
- Nugroho, R. D., & Fatoni, Z. Z. A. (2021). *Tema dan Amanat Lirik Lagu dalam Lagu Anata yang Dipopulerkan oleh L`Arc~en~Ciel*. *Ayumi : Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 33–48. <https://doi.org/10.25139/ayumi.v8i1.3917>
- Pangastuti, M. W. (1996). *Kata-Kata Metaforis Dalam Tetralogi Supernova Karya Dewi Lestari*. *Repository.Unej.Ac.Id*. [https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/57205%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/57205/Miftah Widiyan Pangastuti - 090210402030\\_1.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/57205%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/57205/Miftah%20Widiyan%20Pangastuti%20-%20090210402030_1.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Pramesti, T. P., Bahasa, J. P., Indonesia, S., Daerah, D. A. N., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2009). *LAGU-LAGU LETTO*.
- Purnama Sari, I., Febriyanti, F., Ayuningsih Ujung, T., & Lestarina Barus, F. (2021). *Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah*. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), \. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.15891>
- Rastika, A., Yemima, M., Rahmadhani, P., & Nst, S. M. (2020). *Analisis Makna Konotasi Dalam Puisi “Ini Saya Bukan Aku” Karya Alicia Ananda*. *Asas : Jurnal Sastra*, 9(2), 31–39.